

# MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI LATIHAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMPN 2 GEDANGAN SIDOARJO

Muhammad Hafiduddin Muhtarom<sup>\*</sup>, Wijono

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

\*[muhammadmuhtarom16060474186@mhs.unesa.ac.id](mailto:muhammadmuhtarom16060474186@mhs.unesa.ac.id)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti latihan ekstrakurikuler futsal. Survei deskriptif merupakan metode dalam penelitian ini dengan jenis penelitian kuantitatif. Responden penelitian sebanyak 61 orang yang terdiri dari 30 orang peserta didik yang mengikuti aktivitas ekstrakurikuler futsal, 30 orang teman sebaya dari peserta didik yang mengikuti aktivitas ekstrakurikuler futsal, dan 1 orang pelatih ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Gedangan Sidoarjo, sehingga merupakan penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase.

**Kata Kunci: Motivasi, Kegiatan Ekstrakurikuler, Peserta Didik, Futsal.**

## Abstract

The purpose of this study was to determine the motivation of students at SMPN 2 Gedangan Sidoarjo who took part in futsal extracurricular training. Descriptive survey is a method in this research with the type of quantitative research. Research respondents were 61 people consisting of 30 students who participated in futsal extracurricular activities, 30 peers of students who took part in futsal extracurricular activities, and 1 futsal extracurricular trainer at SMPN 2 Gedangan Sidoarjo, so it was a population study. The data analysis technique used percentage descriptive statistics.

**Keywords: Motivation, Extracurricular Activities, Students, Futsal.**

## PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan fisik juga psikis yang bermanfaat untuk menjaga dan menaikkan kualitas kesehatan seseorang merupakan definisi dari olahraga (Aditia, 2015). Olahraga sangat diperlukan untuk menjaga kebugaran fisik dan kesehatan yang dimiliki seseorang. Selain itu, olahraga juga bisa dijadikan ajang kompetisi sebagai pencapaian prestasi baik secara individu maupun kelompok.

Pelaksanaan olahraga menurut UU No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dibagi menjadi tiga, yaitu:

“*Pertama*, pendidikan olahraga. Meliputi pendidikan jasmani dan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkesinambungan untuk mengembangkan pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani; *kedua*, olahraga rekreasi. Olahraga ini dimotivasi oleh kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, sesuai dengan nilai budaya setempat untuk menjaga kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan; Dan *ketiga*, olahraga prestasi. Dimana olahraga ini bertujuan untuk mencapai prestasi dengan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi

keolahragaan, yang dibina dan dikembangkan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi”.

Dalam bidang olahraga, olahraga prestasi merupakan salah satu model ekstrakurikuler. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan untuk kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memaksimalkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian (Hartanti 2018). Salah satu model ekstrakurikuler pada bidang olahraga adalah futsal.

Menurut Prakoso, Subiyono dan Rahayu (2013), Badan Perkumpulan Antar Negara Sepak Bola, *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) telah mengesahkan futsal sebagai olahraga sepak bola di ruangan tertutup. Walaupun olahraga futsal didasari oleh permainan sepak bola, tetapi ada perbedaan antara sepak bola dengan futsal. Futsal dimainkan oleh lima orang sebagai pemain utama dan ada juga pemain cadangan dalam setiap tim yang

dimainkan di lapangan kecil, berbeda dari lapangan sepak bola yang besar. Futsal memerlukan kerjasama yang baik dengan didukung oleh proses latihan penyusunan teknik, strategi, fisik, dan mental. Dari keempat aspek ini wajib dikuasai oleh setiap peserta didik sebelum pertandingan. Tetapi dalam kenyataannya pelatih futsal hanya perfokus pada mengembangkan teknik, strategi dan fisik, kondisi mental peserta didik tidak menjadi prioritas pada proses latihan futsal.

Menyiapkan mental peserta didik sangatlah krusial pada proses latihan. Hal yang berkaitan erat dengan mental peserta didik merupakan motivasi. Motivasi adalah energi yang ada dalam diri untuk melakukan sesuatu, terdapat faktor dari luar dirinya yang dijadikan menjadi pemicu dari dalam sehingga melahirkan tenaga buat mencapai sesuatu yang diinginkan (Hakim, A. R., Sulistiawati, & Arifin, S., 2018). Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan bagian dari motivasi. Dorongan dari dalam yang mengakibatkan individu berpartisipasi dalam latihan atau pertandingan merupakan definisi dari motivasi intrinsik. Contoh, perilaku atau sikap, adanya kemauan, rasa ingin tahu, keahlian atau keterampilan. Sedangkan dorongan dari luar yang mengakibatkan seseorang ikut andil dalam olahraga dikenal dengan motivasi ekstrinsik. Contoh, pelatih, orang tua, hadiah, sertifikat, atau uang (Muskanan, 2015).

Berdasarkan hasil pengamatan di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo pada saat kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) banyak peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Namun, setelah beberapa minggu latihan berlangsung peserta didik yang mengikuti proses latihan semakin sedikit dari peserta didik yang baru bergabung maupun yang sudah lama. Peserta didik yang mengikuti latihan sebelumnya berjumlah 30 orang, namun sekarang hanya terdapat 20 orang yang rutin mengikuti latihan ekstrakurikuler futsal. Hal ini menyebabkan prestasi yang diperoleh oleh tim futsal SMPN 2 Gedangan-Sidoarjo belum maksimal yang hanya menempati peringkat 4 pada Kejuaraan SMANTARU CUP 2019.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santasa (2017) dengan judul “Motivasi Siswa-Siswi dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband (Studi pada SMP Negeri 11 Surabaya)” bahwa tingkat motivasi siswa-siswi SMP Negeri 11 Surabaya di ekstrakurikuler drum band bisa dikategorikan tinggi. Dilihat dari tinjauan penelitian terdahulu yang menunjukkan keberhasilan yaitu tingkat motivasi siswa mengikuti aktivitas ekstrakurikuler tinggi, peneliti terinspirasi untuk melakukan modifikasi cabang olahraga futsal dalam penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, analisis motivasi terhadap peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo merupakan tujuan dari penelitian ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan survei deskriptif sebagai metode penelitian, yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Survei ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang Motivasi Peserta Didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang Mengikuti Latihan Ekstrakurikuler Futsal. Survei deskriptif merupakan pemeriksaan terhadap suatu fenomena yang ada untuk memperoleh fakta dan informasi yang bersifat faktual baik secara sosial, ekonomi, atau politik berdasarkan suatu kelompok atau wilayah. (Moh. Nazir, 2014).

Peserta Didik laki-laki SMPN 2 Gedangan Sidoarjo merupakan populasi dalam penelitian ini, dimana diketahui sebanyak 30 responden mengikuti ekstrakurikuler futsal dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dari teman sebaya mereka berjumlah 30 responden serta pelatih ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Gedangan yang berjumlah 1 orang. Sehingga total keseluruhan populasi berdasarkan penelitian sebanyak 61 responden.

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2014), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden, dan teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui apa yang diharapkan dari responden dan mengetahui variabel yang akan diukur.

**Tabel 1.** Kisi – kisi Instrumen Penilaian Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
Motivasi	Intrinsik	1. Rasa ingin tahu	1-5
		2. Prestasi atau pencapaian	6-10 11-15
		3. Ingin mendapatkan pengalaman atau stimulasi	

Ekstrinsik	1. Penghargaan dalam berlatih	16-19	5. Kegiatan yang menarik dalam berlatih	
	2. Kegiatan yang menarik dalam berlatih	20-24		6. Lingkungan berlatih yang kondusif
	3. Lingkungan berlatih yang kondusif	25-27		

Sumber : diolah peneliti (2021)

**Tabel 2.** Kisi – kisi Instrumen Penilaian teman sebaya dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal

Variabel	Indikator	Item	Pernyataan
<b>Motivasi</b>	1. Rajin berlatih	dalam	1-5 6-10
	2. Ketekunan mempelajari keterampilan	saat	11-15 16-19
	3. Dukungan tua	orang	20-24
	4. Penghargaan berlatih	dalam	25-27
	5. Kegiatan menarik berlatih	yang dalam	
	6. Lingkungan berlatih kondusif	yang	

Sumber : diolah peneliti (2021)

**Tabel 3.** Kisi – kisi Instrumen Penilaian Pelatih Ekstrakurikuler Futsal

Variabel	Indikator	Item	Pernyataan
<b>Motivasi</b>	1. Rajin berlatih	dalam	1-5 6-10
	2. Ketekunan mempelajari keterampilan	saat	11-15 16-19
	3. Dukungan tua	orang	20-24
	4. Penghargaan berlatih	dalam	25-27

Sumber : diolah peneliti (2021)

Berikut adalah dasar pertimbangan digunakan kuisioner.

1. Individu yang memahami mengenai dirinya sendiri merupakan subjek dalam penelitian ini, sehingga keyakinan dan perasaan berdasarkan subjek diperoleh sebagai data.
2. Tersedia alternatif jawaban, untuk mempermudah responden dalam mengisi kuisioner.
3. Semua yang diungkapkan oleh subjek kepada peneliti adalah hal yang benar dan bisa dipakai menjadi data objektif.

Statistik deskriptif persentase merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, untuk memberikan gambaran penelitian mengenai motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang berpartisipasi dalam latihan ekstrakurikuler futsal. Untuk memperoleh persentase berdasarkan suatu nilai, bisa dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

n = jumlah responden yang menjawab

N = Jumlah pertanyaan (Maksum, 2007)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

Tujuan peneliti adalah untuk mendapatkan informasi terkait motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Penelitian dilakukan menggunakan kuisioner yang diberikan kepada responden dan berisi 27 pertanyaan. Terdapat dua dimensi yang mencakup enam indikator yang dituangkan ke dalam kuisioner mengenai motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Yang pertama, dimensi intrinsik yang terdiri dari 3 indikator yakni rasa ingin tahu, pencapaian atau prestasi, dan ingin mendapat pengalaman atau stimulasi. Dan kedua adalah dimensi ekstrinsik, yang terdiri dari penghargaan dalam berlatih, kegiatan yang menarik dalam berlatih, dan lingkungan berlatih yang kondusif.

**Tabel 4.** Skor Indikator Motivasi Intrinsik

Dimensi Motivasi	N	Jumlah Skor	Jumlah Maksimal Skor	Persentase	Kategori
Rasa ingin tahu	5	457	750	61%	Tinggi
Pencapaian atau prestasi	5	576	750	77%	Tinggi
Stimulasi atau ingin mendapatkan pengalaman	5	535	750	71%	Tinggi
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>1568</b>	<b>2250</b>	<b>70%</b>	<b>Tinggi</b>

Hasil skor jawaban peserta didik mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo dapat dilihat pada tabel 4. mengenai kuisioner motivasi intrinsik sebagai berikut:

#### A. Rasa Ingin Tahu

Terdapat 5 pernyataan pada indikator rasa ingin tahu, dan diperoleh dari hasil perhitungan dengan total skor maksimal 750, dengan skor persentase 61%, menunjukkan bahwa peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo memiliki motivasi rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal.

#### B. Prestasi atau pencapaian

Terdapat 5 pernyataan pada indikator prestasi atau pencapaian, yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan total skor maksimal 750, dengan skor persentase 77%, menunjukkan bahwa motivasi prestasi atau pencapaian peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo dikategorikan tinggi.

#### C. Ingin mendapat pengalaman atau stimulasi

Terdapat 5 pernyataan pada indikator stimulasi atau ingin mendapat pengalaman, yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan total skor maksimal 750, dengan skor persentase 71%, menunjukkan bahwa motivasi ingin mendapat pengalaman atau stimulasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dikategorikan tinggi.

#### D. Keseluruhan indikator intrinsik

Total keseluruhan skor jawaban angket pada dimensi intrinsik adalah 2250, dengan skor maksimal sebesar 1568 dan skor persentase 70%. Berdasarkan temuan tersebut, peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal yang diukur dengan dimensi intrinsik.

**Tabel 5.** Skor Indikator Motivasi Ekstrinsik

Dimensi Motivasi	N	Jumlah Skor	Jumlah Maksimal Skor	Persentase	Kategori
Penghargaan dalam berlatih	4	251	600	42%	Cukup
Kegiatan yang menarik dalam berlatih	5	458	750	61%	Tinggi
Lingkungan berlatih yang kondusif	3	297	450	66%	Tinggi
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>1006</b>	<b>1800</b>	<b>56%</b>	<b>Cukup</b>

Hasil skor jawaban peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo dapat dilihat dari tabel 5. mengenai kuisioner motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

#### A. Penghargaan dalam berlatih

Terdapat 4 pernyataan pada indikator penghargaan dalam berlatih, yang diperoleh dari hasil perhitungan skor dengan total skor maksimal 600, dengan skor persentase 42%, menunjukkan bahwa motivasi penghargaan dalam berlatih peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo dikategorikan cukup.

#### B. Kegiatan yang menarik dalam berlatih

Terdapat 5 pernyataan pada indikator penghargaan dalam berlatih, yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan total skor maksimal 750, dengan skor persentase 61%, menunjukkan bahwa motivasi penghargaan dalam berlatih peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo dikategorikan tinggi.

### C. Lingkungan berlatih yang kondusif

Terdapat 3 pernyataan pada indikator penghargaan dalam berlatih, yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan total skor maksimal 450, dengan skor persentase 66%, menunjukkan bahwa motivasi penghargaan dalam berlatih peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo dikategorikan tinggi.

### D. Keseluruhan indikator ekstrinsik

Total keseluruhan skor dari jawaban angket pada dimensi ekstrinsik sebesar 1800, dengan skor maksimal sebesar 1006, dan skor persentase 56%. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang diukur dalam dimensi intrinsik dapat dikategorikan cukup.

**Tabel 6.** Hasil keseluruhan motivasi dimensi Intrinsik dan Ekstrinsik

Dimensi Motivasi	N	Jumlah Skor	Jumlah Maksimal Skor	Persentase	Kategori
Intrinsik	15	1568	2250	70%	Tinggi
Ekstrinsik	2	1006	1800	56%	Cukup
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>2574</b>	<b>4050</b>	<b>64%</b>	<b>Tinggi</b>

Hasil skor jawaban peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo dapat dilihat dari tabel 6. mengenai kuisisioner motivasi pada dimensi intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

#### A. Intrinsik

Total jawaban keseluruhan indikator pada kuisisioner dimensi intrinsik sebesar 1568, dengan skor maksimal sebesar 2250, dan skor persentase 70%. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dinilai tinggi, yang diukur dengan dimensi intrinsik.

#### B. Ekstrinsik

Total keseluruhan jawaban pada angket dimensi intrinsik indikator sebesar 1006, dengan skor maksimal sebesar 1800, dan skor persentase 56%. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti

ekstrakurikuler futsal dinilai cukup yang diukur dengan dimensi intrinsik.

### C. Keseluruhan Dimensi

Total keseluruhan jawaban pada angket dimensi sebesar 2574, dengan skor maksimal sebesar 4050, dan skor persentase 64%. Hasil tersebut, menunjukkan bahwa motivasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo dikategorikan tinggi.

**Tabel 7.** Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal SMPN 2 Gedangan Sidoarjo

	Peserta Pelatih	Peserta didik	Teman Sebaya
N	30	30	30
Mean	98	84	81
Std.Deviation	3,292	5,198	3,371
Minimum	89	72	74
Maximum	108	95	88

Deskriptif statistik pada peserta didik futsal SMPN 2 Gedangan . Dari penilaian pelatih mendapat skor terendah (*minimum*) sebesar 89, skor tertinggi (*maximum*) sebesar 108, standar deviasi sebesar 3,292. Dari penilaian Peserta didik sendiri mendapat skor terendah (*minimum*) sebesar 72, skor tertinggi (*maximum*) sebesar 95, standar deviasi sebesar 5,198. Dari penilaian teman sebaya mendapat skor terendah (*minimum*) sebesar 74, skor tertinggi (*maximum*) sebesar 88, standar deviasi 3,371.

Berikut adalah motivasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Gedangan Sidoarjo jika digambarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

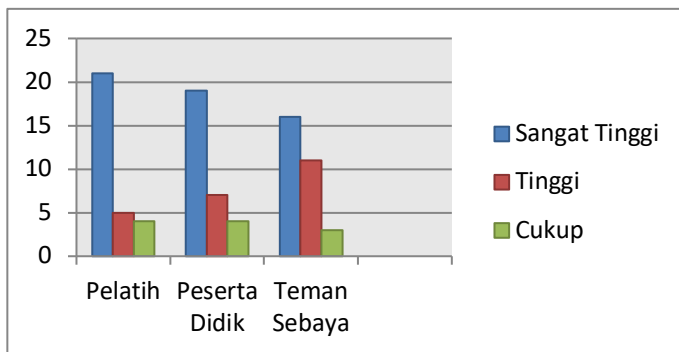
**Tabel 8.** Distribusi Frekuensi Motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal

Pertanyaan	Nilai
Sangat Setuju	SS 5
Setuju	S 4
Cukup Setuju	CS 3
Tidak Setuju	TDS 2
Sangat Tidak Setuju	STDS 1

**Gambar 1.** Gambar Tabel Frekuensi

No	Batasan	Kategori	Pelatih		Peserta Didik		Teman Sebaya	
			Freq	%	Freq	%	Freq	%
1.	81%-100%	Sangat Tinggi	21	70%	19	64%	16	53%
2.	61%-80%	Tinggi	5	17%	7	23%	11	37%
3.	41%-60%	Cukup	4	13%	4	13%	3	10%
4.	21%-40%	Rendah	0	0	0	0	0	0
5.	0%-20%	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan hasil frekuensi pada gambar 1. maka dari penilaian pelatih, kategori peserta didik Sangat Tinggi 21 orang, kategori Tinggi 5 orang, kategori Cukup 4 orang. Berdasarkan Penilaian peserta didik sendiri, kategori Sangat Tinggi terdapat 19 orang, kategori Tinggi 7 orang, kategori Cukup 4 orang. Berdasarkan penilaian teman sebaya, peserta didik kategori Sangat Tinggi pada terdapat 16 orang, kategori Tinggi 11 orang, kategori Cukup 3 orang.



**Grafik 1.** Diagram Frekuensi Motivasi peserta didik ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Gedangan Sidoarjo

Berdasarkan gambar 1 dan grafik 1, menunjukkan bahwa Motivasi peserta didik SMPN 2 Gedangan dari penilaian Pelatih termasuk kategori “Sangat Tinggi” sebesar 70% (21 orang), “Tinggi” yaitu 17% (5 orang), “Cukup” yaitu 13% (4 orang). Kategori nilai rata-rata Sangat Tinggi dengan nilai sebesar 98.

Motivasi dari penilaian peserta didik sendiri termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” yaitu 64% (19 orang), “Tinggi” yaitu 23% (7 orang), “Cukup” yaitu 13% (4 orang). Kategori nilai rata-rata Sangat Tinggi dengan nilai sebesar 84.

Motivasi peserta didik dari penilaian Teman sebaya berada pada kategori “Sangat Tinggi” yaitu 53% (16 orang), “Tinggi” yaitu 37% (11 orang), “Cukup” yaitu 10% (3 orang). Kategori nilai rata-rata Sangat Tinggi dengan nilai sebesar 81.

## 2. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan akan membahas mengenai hasil penelitian motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Dimana hasil penelitian tentang motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti latihan

ekstrakurikuler futsal sesuai dengan rumusan masalah, dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian memberitahukan bahwa motivasi peserta didik ekstrakurikuler futsal berkategori tinggi. Hasil ini sebagai tolak ukur seberapa tinggi motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang meliputi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor ini juga akan berdampak pada motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal. Faktor intrinsik memiliki pengaruh yang lebih kuat kepada peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal daripada faktor ekstrinsik.

Hasil keseluruhan jawaban pada kuisisioner mengenai motivasi dimensi adalah 2574, dengan skor maksimum 4050 dan skor persentase 64%. Mengacu pada hasil bisa dijelaskan jika motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dapat dikategorikan tinggi.

## PENUTUP

### Simpulan

Setelah dilaksanakan penelitian maka bisa disimpulkan bahwa motivasi peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal bisa dikategorikan tinggi, dengan skor persentase sebanyak 64%. Dengan uraian motivasi intrinsik sebanyak 70% dan motivasi ekstrinsik sebanyak 56%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik merupakan pendorong terbesar terhadap peserta didik di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Aspek yang menerangkan nilai paling tinggi sebagai faktor penggerak motivasi yaitu motivasi intrinsik dalam aspek pencapaian atau prestasi. Sedangkan dalam aspek lingkungan berlatih yang kondusif adalah motivasi ekstrinsik.

### Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yang berhubungan pada hasil penelitian, yakni agar penelitian ini dapat dijadikan referensi pada saat melakukan penelitian yang sejenis di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Hartanti, Devita P., (2018). Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis di SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun 2018. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Galia Indonesia.
- Santasa, Muhammad R, S., (2017). Motivasi Siswa-siswi dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band (Studi Pada Siswa Smp Negeri 11 Surabaya). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Volume 07 No. 03: 9-16.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Aditia, Desy A. (2015). Survei Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa Di Sma Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(12), 2251-2259.
- Prakoso, D. B., Subiyono, H. S., & Rahayu, S. (2013). Minat Bermain Futsal Di Jenis Lapangan Vinyl, Parquette, Rumput Sintetis Dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang. *JSSF (Journal of Sport Science and Fitness)*, 2(2), 14-18.
- Firmansyah, Ainur. (2017). Motivasi Mahasiswa Unesa Dalam Mengikuti Olahraga Floorball Di Ukm Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Volume 05 No. 02: 61-70.
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2), 105-113.
- Maksum, A. (2007). *Psikologi Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Hakim, A. R., Sulistiawati, & Arifin, S., (2018). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Teorema: Teori dan Riset Matematika*. Volume 03 No. 02: 165-176.
- Undang-Undang Nomor 03 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.  
[www.bpkp.go.id/unit/hukum/uu/2005/03](http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/uu/2005/03).
- Permendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 pasal 1 Tentang Ekstrakurikuler Pada pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Permendikbud.